

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH COLLATERAL ASSETS, KEBIJAKAN HUTANG,
INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN GENDER DIVERSITY
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH

NUR MAINI
NIM. 12070320781

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nur Maini
 NIM : 12070320781
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Collateral Assets, Kebijakan Hutang, Investment Opportunity Set Dan Gender Diversity Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).
 Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP.19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Maini
NIM : 12070320781
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Collateral Assets, Kebijakan Hutang, Investment Opportunity Set Dan Gender Diversity Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023).
Tanggal Ujian : 01 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Henni Indrayani, SE, MM
NIP. 19700802 199803 2 003

Penguji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIP. 130411020

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
NIP. 198503282023211011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Maini
 NIM : 12070320701
 Tempat/Tgl. Lahir : Tambun Luk, 02 Maret 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Collateral Assest, Kebijakan hutang, Investment Opportunity
set dan gender diversity terhadap kebijakan dividen (Studi Empiris
Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2021
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12070320701

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *COLLATERAL ASSETS*, KEBIJAKAN HUTANG, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *GENDER DIVERSITY* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

Oleh:

NUR MAINI
12070320781

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *collateral assets*, kebijakan hutang, *investment opportunity set* dan *gender diversity* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 19 sampel dengan periode penelitian 2020-2023. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *eviews versi 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investment opportunity set* terbukti berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *collateral assets*, kebijakan hutang, dan *gender diversity* terbukti tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel ini secara variabel bersama-sama terhadap variabel terikatnya adalah 29%, sedangkan sisanya sebesar 71% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kebijakan Dividen, *Collateral Assets*, Kebijakan Hutang, *Investment Opportunity Set*, *Gender Diversity*, *eviews*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

INFLUENCE COLLATERAL ASSETS, DEBT POLICY, INVESTMENT OPPORTUNITY SET AND GENDER DIVERSITY ON DIVIDEND POLICY

(Empirical Study on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 Period)

By:

NUR MAINI
12070320781

This study aims to determine the effect of collateral assets, debt policy, investment opportunity set and gender diversity on dividend policy in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was obtained using purposive sampling technique, so that 19 samples were obtained with the research period 2020-2023. Data analysis using the classic assumption test and hypothesis testing using panel data regression analysis using the evIEWS version 12 tool. The results showed that the investment opportunity set proved to have a negative effect on dividend policy. Meanwhile, collateral assets, debt policy, and gender diversity have no effect on dividend policy. The amount of influence caused by these variables together on the dependent variable is 29%, while the remaining 71% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Dividend Policy, Collateral Assets, Debt Policy, Investment Opportunity Set, Gender Diversity, evIEWS*



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH COLLATERAL ASSETS, KEBIJAKAN HUTANG, INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN GENDER DIVERSITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)” dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ayahanda Marlis (Alm) dan Ibunda Zurmidawati selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Bapak Nanda Suryadi, S.E, M.E selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
11. Saudara kandung saya Candra Lismayanto, Deri Elviana A.Md, Herman Syah, M. Farhan Arasyid dan Abang/kakak Ipar saya Muhammad Yusuf, S.H, dan Masyitah serta kelima ponakan saya Azlan, Abian, Arkan, Hafizh dan Kia yang selalu memberikan *support*, kebahagiaan dan do'a kepada penulis dalam kondisi apapun.
12. Terimakasih untuk semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Terimakasih untuk kak Mifta, Icha, Shinta, Fatma, Maulid, Dilla, Dori, Pipit, Errien, Serly, Cahaya, Lisa, Riskianti, Eka Purwati Ningsih serta teman-teman yang berada di lokal i dan konsentrasi B yang telah memberikan dukungan dan semangat serta berjuang bersama penulis dalam perkuliahan.
14. Terimakasih untuk seluruh teman-teman Angkatan 2020 Akuntansi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, Senin 20 Mei 2024

Penulis,

NUR MAINI
NIM. 12070320781



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Keagenan	12
2.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)	13
2.3 Kebijakan Dividen	13
2.4 Collateral Assets	18
2.5 Kebijakan Hutang	19
2.6 Investment Opportunity	20
2.7 Gender Diversity	22
2.8 Pandangan Islam	23
2.9 Penelitian Terdahulu	25
2.10 Kerangka Penelitian	29
2.11 Pengembangan Hipotesis	30
2.11.1 Pengaruh <i>Collateral Assets</i> terhadap Kebijakan Dividen	30
2.11.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen	31
2.11.3 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kebijakan Dividen	33
2.11.4 Pengaruh Gender Diversity terhadap Kebijakan Dividen	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Shale Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4	Populasi dan Sampel	38
3.4.1	Populasi.....	38
3.4.2	Sampel.....	38
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.6	Metode Analisis Data.....	42
3.7	Statistik Deskriptif	42
3.8	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.8.1	Uji Normalitas Data	42
3.8.2	Uji Multikoloniaritas.....	43
3.8.3	Uji Heterokedastisitas	44
3.8.4	Uji Autokorelasi.....	44
3.9	Uji Regresi Data Panel.....	45
3.9.1	<i>Common Effect</i>	46
3.9.2	<i>Fixed Effect</i>	46
3.9.3	<i>Random Effect</i>	47
3.10	Pemilihan Model.....	47
3.10.1	F Test (Chow Test)	48
3.10.2	Uji Hausman	48
3.10.3	Uji LM Test.....	49
3.11	Uji Hipotesis	49
3.11.1	Uji Parsial (Uji t).....	50
3.11.2	Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		51
4.1	Hasil Penelitian	51
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	58
4.1.5	Uji Estimasi Model	59
4.1.6	Uji Hipotesis	60
4.2	Pembahasan.....	63
4.2.1	Pengaruh <i>Collateral Assets</i> terhadap Kebijakan Dividen	63
4.2.2	Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen	65
4.2.3	Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	67
4.2.4	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> terhadap Kebijakan Dividen.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Laba Bersih dan Dividen	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Proses Purposive Sampling Penelitian	39
Tabel 3. 2 Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel	40
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	58
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman	59
Tabel 4. 7 Hasil Uji Model fixed effect.	60
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	29
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas	54
Gambar 4. 2 Grafik Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era pesatnya perkembangan perekonomian pasar modal Indonesia saat ini, banyak investor yang senang menanamkan sebagian modalnya di pasar modal Indonesia. Setiap perusahaan berusaha bersaing untuk mencapai pertumbuhan dengan beroperasi secara efisien sehingga investor dapat menginvestasikan modalnya. Namun menarik perhatian investor tidaklah mudah karena perusahaan harus fokus pada hasil dividen, karena investor tidak menyukai risiko menerima keuntungan besar sebagai dividen (M. I. Purba et al., 2020). Tujuan perusahaan haruslah memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya secara efisien. Seorang investor biasanya tertarik untuk menempatkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai return yang tinggi. Apabila terdapat kebijakan dividen, yaitu keputusan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham yang ditentukan oleh besarnya laba yang diperoleh (B. Wulandari et al., 2021).

Pada dasarnya, ketika berinvestasi pada suatu perusahaan, investor mencari keuntungan yang tinggi atas investasinya. Pengembaliannya berupa dividen atau *capital gain* (Sejati et al., 2020). Menurut Makadao dan Saerang (2021), tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Namun, manajemen sebagai pemimpin perusahaan seringkali memiliki tujuan yang berbeda dari yang mereka miliki. Sebagai orang yang memiliki otoritas untuk mengelola bisnis, manajemen memiliki lebih banyak pengetahuan tentang perusahaan daripada pemegang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham, yang dapat menyebabkan masalah keterwakilan. Manajemen mengambil tindakan yang dapat menguntungkan mereka sambil mengabaikan kepentingan pemilik informasi yang mereka peroleh. Karena adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan manajemen mengenai laba perusahaan, investor tidak menyukai kecenderungan manajemen yang mengutamakan kepentingannya sendiri (Lailiyah & Abadi, 2021).

Kebijakan dividen adalah salah satu cara untuk mengurangi konflik keagenan. Investor lebih suka bisnis yang membagikan dividen secara teratur karena ini meningkatkan kepercayaan mereka (Romadhani et al., 2020). Namun, kepentingan pribadi manajemen dapat membebani perusahaan dan mengurangi keuntungan pemegang saham, yang menyebabkan konflik keagenan. Biaya keagenan timbul akibat konflik antar terhadap perusahaan tersebut (Dewi et al., 2021).

Menurut Seto dkk. (2021), kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan besarnya laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan tetap menjadi laba ditahan perusahaan. Besaran dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham setiap perusahaan berbeda-beda. Keputusan pihak manajemen terhadap permasalahan ini tentunya akan sangat mempengaruhi opini investor terhadap perusahaan (Purnomo & Riduwan, 2021).

Dalam teori kebijakan dividen yaitu *Dividend Irrelevance Theory*, menyatakan bahwa dividen yang dibayarkan akan semakin besar jika laba perusahaan semakin tinggi dan dividen yang dibayarkan kepada investor akan semakin rendah jika laba perusahaan semakin rendah (Vivi & Nuryatno, 2022).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, berbeda dengan perusahaan makanan dan minuman lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Astra Agro Lestari Tbk dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk membagikan dividen dalam jumlah naik meskipun laba perusahaan menurun, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Perkembangan Laba Bersih dan Dividen
Pada Astra Agro Lestari Tbk dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Tahun 2020-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Nama Perusahaan	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1	Astra Agro Lestari Tbk.	Laba Bersih	243.629	893.779	2.067.362	1.792.050	1.088.170
		Dividen	490.772	197.986	530.695	913.872	813.589
2	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	Laba Bersih	435.766	245.103	492.637	521.714	601.467
		Dividen	132.379	213.786	131.923	221.508	266.912

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas terlihat pembagian dividen pada Astra Agro Lestari Tbk dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang tidak sesuai dengan teori kebijakan dividen yang telah dijelaskan di atas, yaitu pada Astra Agro Lestari Tbk, pada tahun 2019 Astra Agro Lestari Tbk memperoleh laba bersih sebesar Rp243.629 dan membagikan dividen sebesar Rp490.772 kepada pemegang saham. Pada tahun 2020, laba Astra Agro Lestari Tbk meningkat menjadi Rp893.779 dibandingkan tahun sebelumnya, namun dividen yang dibagikan mengalami penurunan menjadi Rp197.986. Pada tahun 2021 laba Astra Agro Lestari Tbk meningkat menjadi Rp2.067.362 dan dividen yang dibagikan mengalami peningkatan Rp530.695 dibandingkan tahun sebelumnya. Dan hal ini kembali terjadi pada tahun 2023, dimana laba tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp1.088.170 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.792.050, Namun jumlah dividen yang dibayarkan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022 Astra Agro Lestari Tbk membagikan dividen sebesar Rp913.872 dan 2023 turun menjadi Rp813.589. (Idx.co.id)

Hal tersebut juga dialami oleh Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, dimana pada tahun 2019, Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memperoleh laba bersih sebesar Rp435.766 dan membagikan dividen sebesar Rp132.379. Pada tahun 2020, laba bersih Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan menjadi Rp 245.103, namun perseroan mampu membagikan dividen dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan tahun lalu yaitu Rp 213.786. Pada tahun 2021 laba Garudafood Putra Putri Jaya Tbk meningkat menjadi Rp2.067.362 dan dividen yang dibagikan mengalami penurunan menjadi Rp131.923 dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, laba bersih meningkat menjadi Rp521.714, namun dividen yang dibagikan mengalami peningkatan menjadi Rp221.508. Dan terulang kembali, pada tahun 2023 Garudafood Putra Putri Jaya Tbk meraih laba tumbuh sebesar Rp601.467 dan juga pada tahun lalu perseroan membagikan dividen sebesar Rp266.912. (Idx.co.id) Hal ini tidak sesuai dengan teori kebijakan dividen yang sudah dijelaskan diatas bahwa apabila laba naik maka dividen akan naik pula, dan apabila laba turun maka dividen yang dibagikan akan turun pula (Vivi & Nuryatno, 2022).

Kebijakan dividen adalah salah satu isu paling jelas dan kontroversial dalam keuangan perusahaan dan ekonomi keuangan. Kebijakan dividen berlaku bagi pihak internal dan eksternal seperti pemegang saham, kreditur dan pihak eksternal lainnya (Benu, 2020). Pemegang saham melihat dividen sebagai hadiah atas investasi mereka, dan mereka ingin memaksimalkan keuntungan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan mereka. Sebaliknya, untuk membiayai pertumbuhan jangka panjangnya, bisnis harus mempertahankan laba. Oleh karena itu, kebijakan dividen sangat sensitif, dan manajemen harus sangat berhati-hati saat memutuskan berapa banyak dividen yang akan dibagikan untuk mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan membiayai pertumbuhan dan ekspansi perusahaan (Batatineh, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kebijakan dividen antara lain *collateral assets*, kebijakan hutang, *investment opportunity set*, dan *Gender Diversity*. Adanya *collateral assets* mengurangi permasalahan antara kreditur dan pemegang saham sehingga mempengaruhi kebijakan dividen. Rasio hutang menggambarkan besarnya biaya operasional yang dibiayai oleh hutang, sehingga mempengaruhi nilai dividen yang diterima pemegang saham. *Investment opportunity set* mencerminkan tinggi rendahnya tingkat peluang investasi suatu perusahaan. Opsi ini dapat mempengaruhi pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Collateral assets merupakan yang dapat dijadikan jaminan bagi kreditur untuk menjamin pinjaman bisnis. Perusahaan yang memiliki banyak aset dapat menggunakan aset tersebut untuk melindungi liabilitas mereka. Oleh karena itu, semakin banyak aset jaminan yang dimiliki suatu perusahaan diharapkan akan berkorelasi positif dengan dividen karena kurangnya konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur, sehingga perusahaan dapat membagikan dividen yang lebih besar. *Collateral assets* merupakan jaminan beberapa harta bagi kreditur untuk mempegangnya ketika mereka menerima pembayaran. Jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dividen yang dapat diterima investor tidak dibatasi oleh nilai aset pemberi pinjaman (Deviyanti & Riyanto, 2022).

Penelitian tentang pengaruh *collateral assets* terhadap kebijakan dividen sudah pernah diteliti Efriani & Fajar (2020); dan Yuniarwati (2021) *collateral assets* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Suleiman & Permatasari (2022); Irwansyah & Maharani (2022); dan Zulficha & Fahmi (2021) bahwa *collateral assets* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan mengenai sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan hutang. Setiap bisnis pasti ingin bisnis yang dikelolanya berkembang dan maju. Untuk mencapai hal ini, perusahaan dapat melakukan pengembangan dengan berbagai cara. Namun, ada beberapa hambatan yang menghalangi pengembangan bisnis, salah satunya adalah perusahaan tidak memiliki modal tambahan untuk mengembangkannya. Ini karena pengembangan bisnis seringkali memerlukan modal tambahan untuk memperlancar operasi dan aktivitas bisnis. Karena biaya utang lebih rendah daripada biaya penerbitan saham, utang disarankan. Hutang adalah pembiayaan eksternal untuk operasi perusahaan yang bersifat sementara (Saputri & Bahri, 2021). Pendapatan yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dividen, dapat dipengaruhi oleh *leverage* yang tinggi. Perusahaan lebih suka membayar utangnya daripada membayar dividen.

Penelitian pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen sudah pernah diteliti Windyasari & Widyawati (2017) bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian Tindangen et al (2020);



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Carolina & Siswanti (2022) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Investment opportunity set secara umum menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* yang tinggi memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi (I. L. P. Purba et al., 2017). Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi diharapkan manajer dapat memanfaatkan kesempatan investasi yang ada dengan meningkatkan penjualan. Namun, perusahaan memerlukan dana yang besar, yang dapat diperoleh dari laba ditahan, sumber dana internal (Argamaya & Putri, 2017). *Investment opportunity set* adalah keputusan investasi untuk masa depan yang menunjukkan pertumbuhan ekuitas dan aset perusahaan (Roos & Manalu, 2019). Perusahaan dengan penjualan yang berkembang pesat memiliki peluang untuk mengembangkan usaha. Perusahaan membutuhkan dana internal yang besar untuk meningkatkan penjualan dan laba yang dapat menyebabkan pembayaran dividen kepada pemegang saham berkurang.

Penelitian pengaruh *investment opportunity set* sudah pernah diteliti oleh Putri & Andayani (2017); Argamaya & Putri (2017); dan Prihatini & Susanti (2018) bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian Efriani & Fajar (2020); Suleiman & Permatasari (2022) dan Ridwan et al (2021) bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Gender diversity merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan komisaris dan direksi wanita suatu perusahaan (Yumna, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam Septianingsih, 2019). *Gender diversity* dianggap dapat memantau manajemen lebih baik karena lebih cenderung mendukung kepentingan pemegang saham (Adams & Ferreira, 2009 dalam Aslam, 2021). Selain itu dengan adanya *gender diversity*, perusahaan mempunyai peluang untuk melihat lebih banyak sudut pandang dan lebih akurat dalam mengevaluasi keputusan manajemen. Semakin beragam gender yang ada pada dewan komisaris, semakin baik pula pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dividend kepada pemegang saham (Aslam, 2021).

Hambrick dkk. (1996) dalam Annuar dkk., (2020) mengatakan bahwa tim manajemen yang berisikan laki – laki saja akan mengalahkan tim manajemen yang beragam, karena akan lebih sedikit argumen dan keputusan yang dibuat akan lebih cepat. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Saeed dan Sameer (2017) yang menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend policy*. Maftucho dan Khoiruddin dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif . Akan tetapi Aslam (2021), serta Kalyani Mulchandani, Ketan Mulchandani, dan Jasrotai (2021) menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Collateral Assets, Kebijakan Hutang, Investment Opportunity Set Dan Gender Diversity Terhadap Kebijakan Dividen”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *collateral assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis apakah *collateral assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen
2. Untuk menganalisis apakah kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
3. Untuk menganalisis apakah *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen
4. Untuk menganalisis apakah *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan, serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini bisa sebagai acuan tambahan untuk Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai Tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi bermanfaat untuk calon investor ketika mempertimbangkan berinvestasi di perseroan. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor bisa membuat rekomendasi untuk menganalisis perusahaan dimana perusahaan tersebut bisa mendapatkan hasil pendapatan yang tinggi.

3. Bagi peneliti akan datang

Dengan adanya penelitian ini, bisa sebagai acuan dan referensi yang akan digunakan untuk peneliti selanjutnya sesuai dengan tema yang diambil.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terbagi ke dalam 5 (Lima) bab yang terdiri atas:

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu

BAB I : PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab awal ini, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari melakukan penelitian serta sistematika senulisannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ke-2 berisi tentang pembahasan masalah yang diambil dalam penelitian ini. Bab ini juga terdapat tentang landasan teori, penelitian terdahulu, (kerangka teoritis) dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, ukuran variabel, serta teknik atau metode pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan

Menurut Scott (2014) teori keagenan (*agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori ini dikemukakan pertama kali oleh Jensen dan Meckling (1976), yang berpendapat bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan layanan dan mendelegasikan wewenang kepada majelis keputusan bagi agent. *Principal* adalah pemilik saham atau investor dan agen adalah manajemen yang menjalankan perusahaan.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu manajer menunjuk pemegang saham harus bertindak demi kepentingan pemegang saham, Namun ternyata konflik kerap muncul antara manajemen dan pemegang saham. Konflik ini disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan administrasi pemegang saham (Windyasari & Widyawati, 2017).

Masalah keagenan muncul ketika bisnis menghasilkan arus kas kebebasan besar di mana manajemen membuat keputusan menginvestasikan kembali keuntungan untuk dinikmati perusahaan pertumbuhan yang cepat jika pemegang saham menginginkannya keuntungan dibagikan sebagai dividen. Konflik antar pemegang saham dan pengendalian ini dapat dikurangi dengan adanya mekanisme pemantauan yang dapat menysar kepentingan-kepentingan terkait tanpa



memandang bagaimana kepentingan tersebut muncul Mekanisme ini menimbulkan biaya yang disebut *agency cost* (Harahap, 2011).

2.2 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Scott (2014) teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik data) menyediakan sinyal atau isyarat berupa informasi yang mencerminkan suatu keadaan perusahaan yang menguntungkan investor. Menurut Brigham (2018) *signalling theory* adalah perilaku kepemimpinan perusahaan untuk memberikan panduan kepada investor tentang persepsi manajemen untuk pertumbuhan lebih lanjut perusahaan, yang mempengaruhi tanggapan calon investor terhadap perusahaan.

Teori sinyal juga merupakan teori sinyal positif atau negatif dalam kaitannya dengan perubahan harga pasar modal seperti harga saham, obligasi dan sebagainya. Umpan balik dari pemegang saham dapat berdampak misalnya secara langsung menargetkan inventaris atau melakukan analisis pertama kali melihat perkembangan yang sudah ada atau diketahui tunggu dan lihat ketika investor menghindari risiko lebih lanjut besar ketika faktor pasar tidak memberikan keuntungan (Fahmi, 2016).

2.3 Kebijakan Dividen

2.3.1 Pengertian Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya. Jika investor memiliki saham pada periode tersebut, maka investor berhak menerima dividen setelah Rapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umum Tahunan (RUPS) (Andara, 2020). Investor lebih memilih dividen yang dibagikan sekarang daripada *capital gain* yang dibagikan di masa depan. Pembagian dividen suatu perusahaan berbeda-beda karena bergantung pada kebijakan yang diterapkan perusahaan tersebut (Darmawan, 2019).

2.3.2 Bentuk Dividen dan pembayarannya

Menurut Darmawan (2019) salah satu keuntungan memiliki saham adalah menerima dividen. Terdapat beberapa jenis dividen yang merupakan pembayaran dividen, yaitu:

- 1) Dividen tunai, yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai atau diumumkan dan dibayarkan secara reguler, biasanya setiap semester atau tahun. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah dividen tunai.
- 2) Dividen saham (*stock dividend*), yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan persentase tertentu.
- 3) Dividen properti (*property dividend*), yaitu pembagian keuntungan perusahaan dalam bentuk barang atau aset non-uang.
- 4) Dividen likuidasi (*liquidating dividend*), yaitu pembagian kekayaan perusahaan kepada pemegang saham saat perusahaan mengalami likuidasi atau penutupan.

2.3.3 Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Ulfa dkk. (2020) kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagikan dividen dengan memperhitungkan laba bersih setelah pajak yang disetujui oleh rapat umum pada tingkat untuk dibagikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan organisasi yang sangat penting karena berkaitan dengan perencanaan penggunaan aset perusahaan di masa depan. Bagi pemodal, pertumbuhan jumlah uang yang diinvestasikan di pasar saham sebagian dipengaruhi oleh dividen (Rakhmat & Rosadi, 2021).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dipilih oleh manajemen keuangan dalam memutuskan seberapa besar laba yang akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai atau dividen saham (Mayliza & Suryadi, 2023). Bagi para investor informasi tentang kebijakan dividen penting karena kebijakan dividen adalah salah satu faktor-faktor penentu keputusan apakah mereka akan menginvestasikan dana mereka atau tidak. Informasi tentang naikturunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting (Novius, 2017).

Kebijakan dividen pada dasarnya menentukan seberapa besar keuntungan atau keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan seberapa besar keuntungan tersebut akan ditahan untuk kebutuhan internal perusahaan di masa yang akan datang (Anggraeni & Riduwan, 2021). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan apakah akan membagikan sebagian keuntungannya kepada pemegang saham sebagai dividen atau membagikannya dalam bentuk laba ditahan (Shintia & Idayati, 2020).

Menurut Darmawan (2019) *Dividend payout ratio* adalah persentase laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan, 2019), kebijakan dividen diukur dengan proksi *Dividend Payout Ratio*, menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Cash Dividend}}{\text{Net Income}}$$

2.3.4 Tujuan Pembagian Dividen

Menurut Mokoginta (2021) tujuan membagikan dividen adalah sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Hal ini karena sebagian investor berinvestasi di pasar modal dengan tujuan memperoleh dividen. Tingkat dividen yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham dan menguntungkan pemegang saham.
- 2) Menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan membayarkan dividen, perusahaan dapat menunjukkan likuiditasnya kepada investor. Pembayaran dividen dianggap sebagai tanda kinerja perusahaan yang baik di mata investor.
- 3) Beberapa investor menganggap risiko dividen lebih kecil daripada risiko *capital gain*. Dengan menerima dividen secara reguler, investor dapat mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi harga saham.
- 4) Memenuhi kebutuhan pendapatan tetap. Pembagian dividen juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham akan pendapatan tetap. Dividen yang diterima dapat digunakan untuk konsumsi atau tujuan lainnya.
- 5) Dividen dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Pembayaran dividen dapat memberikan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemegang saham mengenai pertumbuhan dan prospek perusahaan secara keseluruhan, yang mungkin tidak sepenuhnya diketahui oleh investor dari informasi publik yang tersedia.

2.3.5 Teori Kebijakan Dividen

Menurut Darmawan (2019) ada beberapa teori yang dikembangkan oleh manajemen keuangan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi besarnya dividen, antara lain :

1) *Dividend Irrelevance Theory* (Teori Ketidak Relevanan Dividen)

Teori ini di kemukakan oleh Melton Miller dan Franco Modigliani (1961) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan biaya modal. Meskipun pembayaran dividen dapat meningkatkan harga saham, namun peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan harga saham akibat penjualan saham baru. Oleh karena itu, pemegang saham memperoleh keuntungan berupa dividen tunai atau *capital gain* (peningkatan nilai saham). Kebijakan dividen saat ini dan masa depan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham.

2) *The Bird in The Hand Theory*

Pandangan Myron Gordon (1959) dan John Lintner (1956) dijuluki teori *bird-in-the-hand* karena menurut mereka investor merasa lebih aman menerima pendapatan dalam bentuk dividen dibandingkan menunggu *capital gain*. Lebih lanjut teori ini menjelaskan bahwa investor sebenarnya lebih menghargai pendapatan dividen dibandingkan *capital gain*. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan adanya perbedaan faktor risiko antara komponen dividen dan komponen *capital gain*. Karena dividen merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, sedangkan *capital gain* bergantung pada pergerakan harga saham yang dikendalikan oleh pasar. Oleh karena itu, investor tidak yakin dengan pertumbuhan modal yang akan diperolehnya dan ingin menerima dividen sebagai sumber pendapatannya.

3) *Pecking Order Theory*

Teori ini di kemukakan oleh Myers dan Majluf tahun (1984) yang menyatakan bahwa *Pecking Order Theory* menjelaskan alasan mengapa perusahaan mempunyai hierarki dalam menentukan sumber pembiayaan perusahaan. Bisnis yang didirikan atau mampu menghasilkan keuntungan yang konsisten meminjam sejumlah kecil dari kreditur. Hal ini disebabkan perusahaan hanya memerlukan sedikit pendanaan eksternal karena keuangan internal perusahaan mencukupi. Pada saat yang sama, perusahaan yang kurang mapan atau jarang menghasilkan keuntungan cenderung meminjam dalam jumlah besar karena sumber daya internalnya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

2.4 Collateral Assets

Menurut (Schütte, 2020), *collateral assets* (COLLAS) merupakan harta kekayaan suatu perusahaan yang dijadikan jaminan atas utang-utang perusahaan kepada kreditur. *collateral assets* adalah perbandingan antara aset tetap terhadap total aset yang dijadikan jaminan atas biaya representasi yang timbul dari konflik pemegang saham dan kreditur (Wijaya & Yuniarwati, 2023). Berdasarkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *collateral assets* adalah aktiva yang diberikan sebagai jaminan untuk menjamin pelunasan utang-utang yang terhutang kepada perusahaan.

Pada penelitian Schütte (2020) *collateralizable assets* (COLLAS) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{COLLAS} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2.5 Kebijakan Hutang

Menurut Rustan (2023) Kebijakan hutang merupakan suatu kebijakan manajemen yang digunakan untuk memperoleh lebih banyak sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga membiayai kegiatan operasional perusahaan. Namun menurut Darmayanti & Sanusi (2018) kebijakan utang merupakan kebijakan yang menyangkut keputusan perusahaan dalam menggunakan tombol-tombol dalam operasional bisnisnya. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal sendiri (Novius, 2011).

Hal lain yang sering digunakan perusahaan ketika dana internalnya tidak mencukupi untuk mendanai operasinya adalah penggunaan modal utang (F. Fadilla & Nurlita, 2023). Menurut Rustan (2023) klasifikasi utang dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Hutang lancar hutang jangka pendek (*short term dect*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hutang jangka pendek yakni kewajiban yang diperlukan untuk dilunasi dalam waktu satu tahu atau dalam siklus operasi normal perusahaan, menggunakan sumber modal kerja atau pengambilan hutang jangka pendek baru.

2) Hutang jangka Panjang

Hutang jangka panjang yakni kewajiban dengan jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca. Sumber pelunasan hutang jangka panjang tidak berasal dari kelompok aktiva lancar.

Kebijakan hutang ditunjukkan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang mencerminkan rasio antara total hutang terhadap ekuitas (Nasution & Ramadhan, 2020). Rasio ini dapat dihitung dengan cara menghitung perbandingan antara semua hutang dengan total ekuitas. Menurut Rustan (2023) Kebijakan hutang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan rumus sebagaimana disampaikan pada rumus berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.6 Investment Opportunity

2.6.1 Pengertian Investment Opportunity Set

Menurut Prihatini (2018) *investment opportunity set* (IOS) adalah keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aset yang dimiliki yaitu berupa nilai buku aset maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk bertumbuh bagi suatu perusahaan di masa depan, serta pilihan investasi di masa yang akan datang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan *net present value* (NPV) yang positif. *Investment opportunity set* (IOS) adalah bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (Fahmi, 2016). Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan perusahaan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami suatu pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan nilai kesempatan yang hilang (Tandio, 2022).

Menurut Smith dan Watts (1992), *investment opportunity set* (IOS) merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi di masa mendatang. Set kesempatan investasi menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari prospek pertumbuhan (Adi, 2017). Nilai IOS bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang yang pada saat ini merupakan pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar dari biaya modal dan dapat menghasilkan keuntungan. dalam informasi tersebut (Rahmany et al., 2024).

Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang. Nilai *investment opportunity set* bergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang dan pada saat ini merupakan pilihan-pilihan invetasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar dari biaya modal dan dapat menghasilkan keuntungan (Rohman et al., 2019). Karakteristik



perusahaan yang mengalami pertumbuhan dapat diukur dengan peningkatan penjualan, pembuatan produk baru atau diversifikasi produk, perluasan pasar, ekspansi atau peningkatan kapasitas, penambahan asset, mengakuisisi perusahaan lain investasi jangka panjang, dan lain-lain (Adi, 2017).

Menurut Adi (2017) Proksi IOS yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasi menjadi tiga jenis utama yaitu (1) proksi berdasarkan harga (*price base proxies*), (2) proksi berdasarkan investasi (*investment base proxies*), (3) proksi berdasarkan pengukuran varians (*varians measures*). Penelitian ini menggunakan proksi tunggal yang berbasiskan pada harga yaitu *Market to Book Value of Equity Ratio* (MVE/BVE). Rasio ini digunakan dengan dasar pemikiran MVE/BVE mencerminkan bahwa pasar menilai *return* atas investasi perusahaan pada masa depan akan lebih besar dari *return* yang diharapkan ekuitasnya.

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Closing price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.7 Gender Diversity

Menurut King & Beattie (2005) *Gender diversity* atau keragaman gender merupakan perbedaan proporsi gender antara laki-laki dan wanita dalam suatu dewan. Dengan adanya *gender diversity* atau keberagaman gender dalam sebuah perusahaan diharapkan dapat memberikan hal positif bagi perusahaan dalam hal inovasi, kreatifitas, serta pandangan yang berbeda (Robinson & Dechant, 1997 dalam Samudra, 2021). Diversitas yang ada pada dewan direksi menunjukkan adanya *gender diversity* pada dewan direksi, lalu kehadiran wanita pada direksilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menggambarkan keberagaman pada dewan direksi (King & Beattie, 2005). Proporsi yang tepat antara pria dan Wanita diharapkan dapat menciptakan sinergi yang baik sehingga tercapai keseimbangan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan yang lebih baik (Samudra, 2021).

Menurut Miftah (2022) keberagaman gender Dewan Komisaris menunjukkan salah satu variasi yang terdapat pada Dewan Komisaris. Dewan Direksi ukuran dewan direksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan. Ukuran dewan direksi dalam suatu perusahaan yang disebutkan dalam laporan tahunan (Rizki Maulida et al., 2023).

Gender diversity merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan komisaris dan direksi wanita suatu perusahaan (Septianingsih dan Muslih, 2019). Ketelitian dan kewaspadaan pada wanita dapat memberikan efek kedisiplinan dalam pengendalian kontrol internal yang akan berefek pada pembagian dividen perusahaan (Iqbal et al., 2023).

Adapun menurut King & Beattie (2005) *gender diversity* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Gender\ diversity = \frac{Jumlah\ direksi\ wanita}{Total\ direksi\ perusahaan}$$

2.8 Pandangan Islam

Menurut Muhammad (2014), Pandangan islam terhadap Kebijakan Dividen Syariat Islam sangat menganjurkan umatnya untuk senantiasa menggunakan harta atau uang yang dimiliki untuk usaha yang produktif dan melarang memperjual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belikan uang (transaksi berbunga), oleh karena itu upaya untuk memutar modal dengan cara berinvestasi sehingga mendatangkan *return* merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi individu maupun pertumbuhan ekonomi secara luas. Anjuran untuk bekerja dan berinvestasi telah disampaikan dalam AlQur'an, yaitu pada QS. At-Taubah: 105, sebagai berikut:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلَمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ

Artinya: “Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Qs. At-taubah:105)

Dalam syariah islam dividen disebut juga dengan *nisbah* (bagi) hasil yang merupakan salah satu bentuk bagi hasil musyarakah dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. disebut musyarakah karena didalamnya terdapat beberapa banyak pemegang saham. Bagi hasil tersebut tidak bisa diterapkan nilainya pada awal kontrak, akan tetapi pada saat keuntungan *riil* diperoleh oleh perusahaan. keuntungan dalam bagi hasil selalu berbanding lurus dengan tingkat resiko. Dalam bagi hasil kedua belah pihak yang terikat kontrak tidak boleh membebankan keuntungan maupun kerugian hanya pada satu pihak saja. Semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus ditanggung, begitu pula sebaliknya (Dr. Moh. Mufid, 2019). Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu..” (Qs. An-Nisa: 29).

Di dalam investasi dianjurkan untuk tidak memakan harta patner kerja dan investasidan ketika waktu mendapatkan keuntungan telah tiba, dianjurkan untuk membagi hasil (laba) yang diperoleh kepada pihak-pihak terkait (Nailul, 2019).

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dari penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Adinda Dwi Puji Ayu Lestari Natsir, Sri Murni, dan Jessy Pondaag (2023)	Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol. 11 No. 1 Januari 2023	pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kebijakan dividen perusahaan sektor food and beverage di bursa efek indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR), <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Sales Growth</i> (SG)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).
2	Erlinda Vira Yunita (2023)	JIAKu Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Issn 2963-671X Volume 2, Nomor 1, Januari 2023	Pengaruh profitabilitas, <i>free cash flow</i> , likuiditas, dan <i>investment opportunity set</i> terhadap kebijakan dividen.	Hasil dari pe-nelitian menunjukkan bahwa <i>free cash flow</i> , likuiditas, dan <i>investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan profitabilitas ber-pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
3	Angga Firmansyah Putra dan Syaiful Bahri (2023)	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e –ISSN : 2548-9224 p–ISSN : 2548-7507 Volume 7 Nomor 2, April 2023	Pengaruh <i>Collateral Assets</i> , Kebijakan Hutang, dan <i>Investment Opportunity</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>Collateral Assets</i> , Kebijakan Hutang, dan <i>Investment Opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4	Siti Rahmawati Hariyani (2023)	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2461-0585 Volume 12, Nomor 2, Februari 2023	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , <i>investment opportunity set</i> dan <i>firm size</i> terhadap kebijakan dividen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, <i>investment opportunity set</i> berpengaruh terhadap kebijakan dividen, <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5	D A Wulandari (2023)	Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik (SEKP) ISSN 2963-394X, Vol 1, No 2, 2023, 109-122	Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan Farmasi	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan utang, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 (<i>The Influence of Debt, Liquidity and Profitability Policy on Dividend Policy: A Study on IDX-listed Pharmaceutical Companies in 2017-2020</i>)	dividen di Bursa Efek Indonesia. Sebaliknya, sebagian profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Namun kebijakan utang dan likuiditas berpengaruh positif secara parsial terhadap kebijakan dividen.
6	Christovani Aditya Sidharta dan Augustaosa Nariman (2021)	Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021	pengaruh <i>free cash flow</i> , <i>collateralizable assets</i> , dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>free cash flow</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, <i>collateralizable assets</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
7	Fajar Rina Sejati ¹ , Sahrul Ponto ¹ , Septyana Prasertianingrum, Sumartono, Nona Naomi Sumbari (2020)	Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia p-ISSN: 2459-9581; e-ISSN 2460-4496	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	Bukti empiris menunjukkan bahwa <i>Free Cash Flow</i> Berpengaruh Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen. Kebijakan Hutang Berpengaruh Negatif dan signifikan Terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan <i>Return On Asset</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kebijakan Dividen.
8	Muhammad Iqbal Maulana	e-Proceeding of Management	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

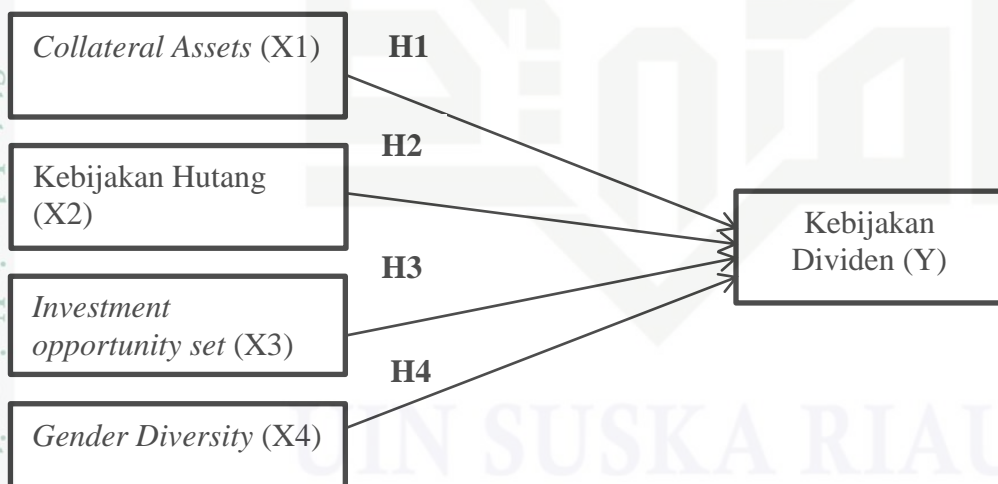
<p>9.</p>	<p>Faqih, dan Dini Wahjoe Hapsari (2023)</p>	<p>ISSN : 2355-9357 Vol.10, No.4 Agustus 2023</p>	<p>Investment <i>Opportunity Set</i>, <i>Collateralizable Assets</i>, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Kuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)</p>	<p><i>gender diversity</i>, <i>collateralizable assets</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara <i>investment opportunity set</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.</p>
<p>10.</p>	<p>Retno Suliati Suleiman dan Mila Permatasari (2022)</p>	<p>JURNAL PAPTUNG: Vol. 5 No. 1 Tahun 2022 46 ISSN: 2715-0186</p>	<p>Pengaruh profitabilitas, <i>collateralizable assets</i>, <i>investment opportunity set</i>, dan <i>lagged dividend</i> terhadap kebijakan dividen</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, aset yang dapat dijamin tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, set kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan <i>lagged dividend</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.</p>
<p>10.</p>	<p>Nabilla Noviyana (2021)</p>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585 Volume 10, Nomor 5, Mei 2021</p>	<p>pengaruh <i>firm size</i>, <i>investment opportunity set</i> (ios), profitabilitas, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>firm size</i> dengan proksi nilai logaritma natural (L_n) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, IOS dengan proksi <i>Market to Book Value of Equity Ratio</i> (MVE/BVE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas dengan proksi ROA berpengaruh secara negatif terhadap</p>

© Hak cipta m			kebijakan dividen, dan likuiditas dengan <i>proksi Current Ratio (CR)</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.
---------------	--	--	---

2.10 Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori bekerja terkait dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir adalah ide yang menjelaskan, mengungkapkan, dan menunjukkan kesepahaman antar variabel independen dengan variabel terikat yang diteliti berdasarkan latar belakang dan merumuskan masalah. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh *Collateral Assets* terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Schütte (2020) berdasarkan teori keagenan, *Collateral Assets* yang lebih tinggi mampu mengurangi konflik antara investor dan kreditor. Hal ini disebabkan adanya *Collateral Assets* yang dijaminan oleh perusahaan kepada kreditor sebagai sumber pembiayaan untuk kegiatan selanjutnya selama pemberian pinjaman. perusahaan yang memiliki *Collateral Assets* yang tinggi maka konflik yang terjadi antara manajemen dan pihak kreditor akan semakin kecil, karena dengan *Collateral Assets* yang tinggi maka pihak kreditor lebih terjamin dan tidak perlu pembatasan yang lebih ketat terhadap kebijakan dividen perusahaan sehingga perusahaan dapat membayar dividen lebih besar kepada pemegang saha (Schütte, 2020).

Titman dan Wessels (1988) mengemukakan bahwa perusahaan yang mempunyai banyak aset collateral memiliki *agency problem* yang lebih kecil antara kreditor dan pemegang saham karena aset dapat berfungsi sebagai jaminan atas hutang. Hal ini didukung oleh Zulficha & Fahmi (2021) yang menyatakan bahwa proporsi jumlah aset collateral yang lebih tinggi memastikan tingkat perlindungan yang lebih tinggi pula bagi kreditor, sehingga mengurangi *agency cost* yang timbul karena konflik antara kreditor dan pemegang saham.

Perusahaan yang mempunyai hutang yang banyak akan lebih besar kemungkinannya untuk mempunyai konflik kepentingan antara kreditor dan pemegang saham. Kreditor mempunyai hak atas sebagian arus kas perusahaan yang berguna untuk membayar kewajiban dan bunga, sehingga aset yang dijamin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi konflik kepentingan antara kreditur dan pemegang saham yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen kepada pemegang saham tersebut (Deviyanti & Riyanto, 2022)

Hasil penelitian Hariyanti dan Pangestuti (2021) menyatakan bahwa *collateral assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian juga dikuatkan oleh Putra dan Bahri (2023) yang menyatakan bahwa *collateral asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Wijaya dan Yuniarwati (2023) menunjukkan bahwa *Collateral Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga *Collateral Assets* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

2.11.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Kasmir (2018:157), *Debt-Equity Ratio* (DER) merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi utang yang dimiliki suatu perusahaan terhadap ekuitas yang ada. Rasio ini diketahui dengan membandingkan seluruh kewajiban lancar dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan (Saleh, 2020). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, ditunjukkan dengan seberapa besar ekuitas yang digunakan untuk melunasi utang. Tingkat utang perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Semakin rendah tingkat hutang dari perusahaan maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban pada pihak kreditur dan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada para pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi mungkin perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalokasikan sebagian besar arus kasnya untuk membayar bunga dan pokok hutang, yang dapat membatasi pembagian dividen (Muhammad Alfero et al., 2022).

Kebijakan dividen berpengaruh dalam tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan. Kewajiban bagi perusahaan untuk menyediakan sejumlah dana untuk membayarkan jumlah dividen yang tetap kepada para pemegang saham yang disebabkan oleh tingkat dividen yang stabil. Menurut Darmawan (2019:17) penggunaan debt bisa mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham. Namun dalam penggunaan hutang yang terlalu tinggi mempunyai dampak pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen karena penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membawa dampak dalam penurunan dividen yang mana sebagian besar keuntungan akan dialokasikan sebagai cadangan pelunasan hutang. Sedangkan, apabila tingkat hutang yang rendah perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi sehingga sebagian besar laba yang telah digunakan untuk kesejahteraan investor. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Augustpaosa Nariman (2021). Kebijakan Hutang (DER) menyatakan berpengaruh negatif karena jika tingkat hutang yang rendah pada perusahaan artinya semakin tinggi kemampuan bagi perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya pada pihak kreditur dan perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya pada para pemegang saham.

Hal ini didukung oleh penelitian Purba *dkk*, (2020) bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut di perkuat oleh Seto *dkk*, (2021) bahwa kebijakan hutang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Syafitri dan Tamba (2017) bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Diduga Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

2.11.3 Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kebijakan Dividen

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah ketersediaan investasi di masa depan, atau lebih dikenal dengan serangkaian *Investment Opportunity Set* (Prihatmiko, 2012). Semakin banyaknya pilihan investasi dapat mengurangi pembayaran dividen perusahaan. Hal ini disebabkan karena pihak manajemen lebih bersedia membiayai investasi yang dilakukan perusahaan melalui pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Ada hubungan terbalik antara ukuran investasi dan rasio pembayaran dividen. *investment opportunity set* (IOS) yang tersedia bagi perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Jika terdapat *investment opportunity set* (IOS) yang menjanjikan pengembalian yang tinggi, perusahaan mungkin memilih untuk menyimpan lebih banyak arus kas untuk investasi masa depan daripada membayar dividen (Zulficha & Fahmi, 2021).

Istilah set kesempatan investasi atau *Investment Opportunity Set* (IOS) menurut (Rustan, 2023) yang memandang nilai suatu perusahaan sebagai sebuah kombinasi *assets in place* (aset yang dimiliki) dengan *investment options* (pilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi) pada masa depan. Menurut Adi (2017) perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi cenderung akan memberikan dividen yang rendah karena pihak manajemen beranggapan bahwa dana tersebut lebih baik diinvestasikan kedalam laba ditahan demi kelangsungan hidup perusahaan (agency theory). Brigham (2018:232) menyatakan jika suatu perusahaan memiliki banyak peluang investasi yang menguntungkan, hal ini cenderung akan menghasilkan sasaran rasio pembayaran dividen yang rendah, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki sedikit peluang investasi yang menguntungkan maka akan menaikkan sasaran rasio pembayaran dividen.

Hasil penelitian Sari dkk. (2022) berpendapat bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil tersebut di perkuat oleh Iqbal, Faqih dan Hapsari (2023) yang menyatakan bahwa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian Yunita dan Subardjo (2023) menyatakan bahwa *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Diduga *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

2.11.4 Pengaruh Gender Diversity terhadap Kebijakan Dividen

Menurut King & Beattie (2005) *Gender diversity* merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan komisaris dan direksi wanita suatu perusahaan. *Gender diversity* memiliki peran penting untuk perusahaan karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan kehadiran wanita, kebanyakan dari mereka memiliki kepribadian yang rajin, dapat meminimalisir segala risiko yang ada, dan memiliki banyak pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk perusahaan (Nadeem, Sulaeman, & Ahmed, 2019). Dengan banyaknya wanita yang ada dalam dewan direksi di perusahaan juga memperkuat manajemen perusahaan yang mengarah pada peningkatan transparansi dan juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Torea, 2016).

Menurut Handayani & Panjaitan (2019) kehadiran direktur wanita didalam dewan direksi perusahaan karena dapat memberkan perspektif yang beragam pada saat pengambilan keputusan perusahaan, sehingga kehadiran direktur wanita bisa menghindari terjadinya peluang konflik antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, serta lebih memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan perusahaan lainnya, serta dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan secara lebih efektif dan efisien. perusahaan mempunyai peluang untuk melihat lebih banyak sudut pandang dan lebih akurat dalam mengevaluasi keputusan manajemen. Semakin beragam gender yang ada pada dewan direksi, semakin baik pula pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Almeida et al., (2020). Dengan adanya keberagaman pada dewan direksi, diharapkan diharapkan masalah keagenan bisa diminimalisir dan tata kelola perusahaan dapat berubah menjadi lebih baik.

Hasil penelitian Aslam (2020) menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*. Hasil tersebut di perkuat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Kalyani Mulchandani, Ketan Mulchandani, dan Jasrotai (2021) yang menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend policy*. Sedangkan menurut Saeed dan Sameer (2017) yang menyatakan bahwa *gender diversity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*.

H4: Diduga *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2020 - 2023 dengan mengumpulkan informasi melalui www.idx.co.id dan website lain terkait informasi perusahaan dan informasi keuangan perusahaan makanan dan minuman.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka atau data kualitatif yang dievaluasi. Penelitian ini memperoleh data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jenis data penelitian menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019).

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang diolah oleh pihak lain. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 dari BEI www.idx.co.id melalui buku referensi dan website.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data terdokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peristiwa masa lalu (Sugiyono, 2019). Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah dengan mengkaji literatur berupa jurnal, buku, penelitian terdahulu dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk pengumpulan data, laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 diunduh melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi Sugiyono (2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Sugiyono, 2019) Pemilihan sampel pada penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Memperoleh sampel yang representatif (mewakili) berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan menggunakan *metode purposive sampling*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Artinya, perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan tidak akan dimasukkan dalam sampel survei (Hartono, 2018). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam sub sector Makanan dan Minuman tahun 2020-2023
2. Perusahaan sub sector Makanan dan Minuman yang *listing* secara *continue* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
3. Perusahaan yang rutin membagikan dividen berturut-turut selama tahun 2020-2023.

Tabel 3. 1 Proses Purposive Sampling Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023	95
2.	Perusahaan yang tidak <i>listing continue</i> dari tahun 2020-2023	(35)
3.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak konsisten membagikan dividen secara berturut-turut dari tahun 2020-2023.	(41)
Jumlah Sampel		19
Tahun Pengamatan		4
Total observasi		76

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh 19 Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun pengamatan, jadi ada 76 observasi. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Kode dan Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	09 Des 1997
2.	BISI	BISI International Tbk	28 Mei 2007
3.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08 Mei 1995
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Jul 1996
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Mar 1991
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27 Feb 1984
7.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14 Jun 2013
8.	FISH	FKS Multi Agro Tbk	18 Jan 2002
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Okt 2018
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur	14 Jul 1994
12.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Okt 1989
13.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia	05 Jul 1996
14.	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Jul 1990
15.	ROTI	Nippon Indosari Corpinda Tbk	28 Jun 2010
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 Sep 1993
17.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14 Feb 2000
18.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11 Jun 1990
19.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri & Trending Company tbk	02 Jul 1990

Sumber: www.idx.co.id

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Didalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu empat variabel bebas dan satu variabel terikat.

1) Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019).

2) Variabel Terikat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel terikat (*dependend variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran
1.	Collateral Assets (X1)	<i>Collateral Assets</i> merupakan perbandingan aset tetap terhadap total aset yang dijadikan jaminan untuk menutupi biaya keagenan yang timbul akibat konflik kreditur-pemegang saham (Deviyanti & Riyanto, 2022).	$COLLAS = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$
2.	Kebijakan hutang (X2)	Kebijakan hutang merupakan kebijakan manajemen yang memperoleh lebih banyak sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (N. Fadilla & Aryani, 2020).	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$
3.	Investment Opportunity Set (IOS) (X3)	<i>investment opportunity set</i> (IOS) adalah keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aset yang dimiliki yaitu berupa nilai buku aset maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk bertumbuh bagi suatu perusahaan di masa depan, serta pilihan investasi di masa yang akan datang dengan <i>net present value</i> (NPV) yang positif. (Prihatini et al., 2018)	$MBVE = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ beredar\ X\ Closing\ price}{Total\ Ekuitas}$
4.	<i>Gender diversity</i> (X4)	<i>Gender diversity</i> merupakan keragaman yang berfokus pada keberadaan anggota dewan komisaris dan direksi wanita suatu perusahaan (Yumna, 2018 dalam Septianingsih, 2019).	$\frac{Gender\ diversity}{Total\ direksi\ perusahaan} = \frac{Jumlah\ direksi\ wanita}{Total\ direksi\ perusahaan}$
5.	Kebijakan Dividen (Y).	kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan untuk membagikan dividen dengan memperhitungkan laba bersih	$DPR = \frac{Cash\ Dividend}{Net\ Income}$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		setelah pajak yang disetujui oleh rapat umum pada tingkat untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan organisasi yang sangat penting karena berkaitan dengan perencanaan penggunaan aset perusahaan di masa depan (Ulfa et al., 2020)	
----------------------------------	--	---	--

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik pengolahan data yang telah dikumpulkan, yang bertujuan untuk memberikan interpretasi hasil pengolahan tersebut untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *multiple regression* yang di dalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus lolos dari tiga uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji *heteroskedastisitas*, uji *multikolinieritas* dan uji *autokorelasi*.

3.7 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan suatu ikhtisar atau penjelasan mengenai data melalui parameter seperti nilai rata-rata, deviasi standar, varians, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah total, rentang data, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2020).

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam suatu model regresi, variabel gangguan atau residu mengikuti distribusi normal. Penting untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui bahwa uji t dan F, yang sering digunakan dalam analisis regresi, mengasumsikan bahwa residu memiliki distribusi normal. Ketika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid, terutama dalam kasus sampel yang relatif kecil (Ghozali, 2020).

Uji normalitas residu dalam metode *Ordinary Least Square* dapat secara resmi dilakukan dengan menggunakan metode *Jarque-Bera* (JB). Uji ini melibatkan penilaian terhadap probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut:

H0: Data residu mengikuti distribusi normal jika probabilitas $> 0,05$

H1: Data residu tidak mengikuti distribusi normal jika probabilitas $< 0,05$

Jadi, uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi residu dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan metode *Jarque-Bera* adalah salah satu cara formal untuk melakukan pengujian ini.

3.8.2 Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan standard error dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi semakin tinggi, sehingga terdapat sebagian besar atau semua variabel bebas yang tidak signifikan.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai mean VIF (Variance Inflation Factor), apabila apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka variabel bebas mengalami gejala multikolinearitas, yang berarti bahwa terdapat korelasi diantara variabel bebas, maka solusinya adalah

dengan menghilangkan salah satu variabel bebas yang memiliki korelasi yang tinggi karena sudah terwakili oleh variabel bebas yang lain.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk membuktikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak, dalam uji heterokedastisitas: Homoskedastisitas adalah Jika satu pengamatan objek ke pengamatan lain tetap, sedangkan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji *White*. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- H_0 : Model tidak terdapat Heterokdastisitas.
- H_1 : Terdapat Heterokdastisitas.

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2020; 107), tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu periode t dengan kesalahan perancu periode t sebelumnya dalam model regresi linier data panel. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika muncul data yang disebabkan dan dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya dalam satu variabel. Pemeriksaan autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *koefisien*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lagrange (uji LM) atau disebut dengan uji *Breusch-Gidfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas R-squared dengan $\alpha = 0,05$.

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0,05$ maka signifikan, H_0 diterima
- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Autokorelasi. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Autokolerasi.

3.9 Uji Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2017), data panel dapat diartikan sebagai gabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series*. Nama panel lainnya adalah data kohort, kombinasi data deret waktu dan data *cross-sectional*, data panel mikro, data longitudinal, analisis riwayat peristiwa, dan analisis cohort. Pemilihan model dalam analisis ekonometrik merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan estimasi, pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis implikasi politik dari model tersebut. Mengevaluasi suatu model ekonomi diperlukan untuk mengetahui kondisi nyata dari sesuatu yang diamati. Model penilaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : *Dividend Payout Ratio*

β_0 : Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien variabel independent

X_{1it} : *Collateral Assets*

X_{2it} : Kebijakan Hutang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3it : *Investment Opportunity*

X4it : *Gender Diversity*

eit : Error

Untuk melakukan estimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang tersedia:

3.9.1 *Common Effect*

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah metode paling sederhana untuk estimasi data panel. Sebab, hanya dengan menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa melihat perbedaan waktu dan individu, kita dapat menggunakan metode OLS untuk memperkirakan data panel. Tidak ada dimensi individu atau waktu yang ditampilkan untuk metode evaluasi ini. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan serupa dalam periode waktu yang berbeda. Dengan menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional*, tanpa memperhitungkan perbedaan waktu dan antar individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.9.2 *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan perbedaan *intersep* sering disebut model *regresi Fixed Effect*. Teknik pemodelan *Fixed Effect* adalah metode untuk memperkirakan data panel menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan antar *intersep*. Definisi efek tetap didasarkan pada perbedaan antar perusahaan, namun *intersepnya* tetap sama dari waktu ke waktu. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa *koefisien regresi* (kemiringan) adalah konstan di



seluruh perusahaan dan dari waktu ke waktu. Model efek tetap dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) merupakan *regresi Ordinary Least Squares* (OLS) dengan variabel dummy yang mempunyai *intersep* berbeda antar unit bisnis. *Variabel dummy* ini sangat berguna untuk menggambarkan pengaruh investasi perusahaan. Dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV), model *fixed effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.9.3 Random Effect

Model *fixed effect* mempunyai kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) yang melemahkan efektivitas parameternya. Anda dapat mengatasi masalah ini dengan menggunakan metode estimasi efek acak. Metode memperkirakan efek acak ini menggunakan variabel gangguan (istilah kesalahan). Variabel gangguan ini dapat dikaitkan antara waktu dan perusahaan. Penulisan konstanta pada model *random effect* tidak lagi tetap, melainkan acak, sehingga dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.10 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.10.1 F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.10.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.3 Uji LM Test

Tes LM memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji tersebut dapat juga disebut uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM *Bruesch-Pagan* didasarkan pada nilai sisa metode residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana:

n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan jumlah variabel bebas. Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol ditolak, artinya estimasi regresi data panel yang lebih akurat adalah model *random effect*. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-kuadrat, maka hipotesis nol diterima, artinya model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

3.11 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian klaim yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji T dimana digunakan untuk mengetahui koefisien regresi berdasar tingkat signifikansi dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. Hipotesa untuk pengujian individu yakni:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya

H_a : adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Ketentuan putusan dalam uji individu antara lain:

- jika signifikansi dari prob. $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak
- Bila signifikansi dari prob. $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima

3.11.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Gujarati (2011:45) Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya berada diantara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh *collateral assets*, kebijakan hutang, *investment opportunity set* dan *gender diversity* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Collateral assets* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
3. *Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
4. *Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi perusahaan sebaiknya memberikan perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen, seperti kesempatan investasi perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, Sehingga perusahaan dapat mengelola kebijakan dividen mereka dengan lebih efektif.
2. Bagi calon investor sebaiknya melakukan analisis rasio pembayaran dividen perusahaan yang mereka investasikan. Ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa konsisten perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada para pemegang saham, agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.
3. Untuk penelitian berikutnya, dapat mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan atau pengembangan dengan menambah variabel independen baru seperti likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan serta memperluas cakupan populasi, sampel, dan periode penelitian untuk dapat memperkuat dan memperluas hasil dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim
www.idx.co.id
- Adi, T. W. M. (2017). *MANAJEMEN INVESTASI* (Komarudin (ed.); jilid 1). CV. Green Publisher Indonesia.
- Andara, S. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan manufaktur industri rokok). *Jurnal STIE Pasim Sukabumi*, 1–24.
- Anggraeni, P. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(c), 1–17.
- Anggraini, R., & Yan Nyale, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 130–137.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2051>
- Argamaya, A., & Putri, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Collateralizable Assets, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Media Riset Akuntansi*, 4(2), 47–66.
- Aslam, A. (2021). Do Diversities on Board Affect to Dividend Payout Ratio in Indonesia? *Proceedings of the 5th International Conference on Accounting, Management and Economics, ICAME 2020, 14-15 October 2020, Makassar, Indonesia*.
- Augustpaosa Nariman, C. A. S. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 183.
- Bataneh, H. (2021). The impact of ownership structure on dividend policy of listed firms in Jordan. *Cogent Business and Management*, 8(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1863175>
- Benu, Y. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Faktor Keuangan terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2641.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p16>
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (S. Empat ed.); 14 ed.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Carnelius Gas, T. (2023). Pengaruh Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(09), 1650–1654. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.532>
- Darmawan. (2019). Manajemen Keuangan. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Nomor 18).
- Darmayanti, F. E., & Sanusi, F. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>
- Deviyanti, D. R., & Riyanto, M. D. (2022). Pengaruh free cash flow, collateralizable asset, dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 804–813. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10773>
- Dewi, M. G., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2017-2019)*. 110–120. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5159>
- Dr. Moh. Mufid, L. M. H. I. (2019). *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis*. Prenadamedia Group.
- Fadilla, F., & Nurlita, A. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 02(01), 1–16.
- Fadilla, N., & Aryani, F. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kategori LQ 45 Tahun 2013 – 2017. *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 43–54. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i1.646>
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Alfabeta (ed.)).
- Fitria, C. N., & Sholichah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Gender Diversity Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2), 23. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6819>
- Ghozali, I. (2020). Processing Data penelitian Menggunakan SPSS. *E-Book*, 1, 154.
- Harahap, S. S. (2011). *TEORI AKUNTANSI* (Edisi Revi).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardi, S., & Andestiana, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Umt*, 2(2), 44–58.
- Hariyanti, & Pangestuti. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Collateralizable Assets, Dan Growth In Net Assets Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size, Firm Age, Dan Board Size Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 1–15.
- Hasna, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–19.
- Iqbal, M., Faqih, M., & Hapsari, D. W. (2023). *Pengaruh Gender Diversity , Investment Opportunity Set , Collateralizable Assets , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) The Influence o.* 10(4), 2118–2130.
- King, U., & Beattie, T. (2005). *Gender, Religion and Diversity: Cross-Cultural Perspectives*. Bloomsbury Academic.
- Lailiyah, E. H., & Abadi, M. D. (2021). Agency Cost dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4302>
- Makadao, I., & Saerang, D. P. . (2021). Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL,"* 12(2), 264–275.
- Mayliza, R., & Suryadi, N. (2023). Lagged Dividend, Profit Growth, and Company Growth on Dividend Policy: Moderating Effect of Capital Structure. *International Journal of Economics Development Research*, 4(1), 194–206.
- Miftah, D. (2022). *The Effect of Independency and Gender Diversity of the Board of Commissioners on Cost Efficiency: Internal Audit Quality as a Moderating Variabel.*
- Mokoginta, G. ., Sondakh, J., & Pontoh, W. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal EMBE*, 2(2), 60. <https://doi.org/10.32400/ja.3688.2.2.2013.60-72>
- Muhammad Alfero, Blongkod, H., & Husain, S. P. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan



- Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.43>
- Muhammad, M. K. S. (2014). *Analisis Fiqh & Keuangan*. (UPP STIM YKPN (ed.)).
- Nailul, M. (2019). Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari'ah (Tafsir Ayat Investasi). *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 107–122. <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i2.145>
- Najiyah, A., & Idayati, F. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–19.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN LQ 45. *Jurnal Bisnis Net*, 3982, 2621–3982.
- Novius, A. (2011). Analisis Seasoned Equity Offerings Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Akuntansi*, 6(2), 19–39.
- Novius, A. (2017). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN (DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN DIVIDEND YIELD) TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Kelompok LQ45 yang terdaftar di BEI). *JURNAL AL-IQTISHAD*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.24014/jiq.v13i1.4389>
- Nurainun Bangun, Davin. (2022). Pengaruh Leverage, Gender Diversity, and Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 518–540. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.790>
- Patiran, C. L. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Atribut Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Dividen Kas. *Parsimonia: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 105–117.
- Prihatini, P., Rahmiat, & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *EcoGen*, 1(2), 298–307.
- Purba, I. L. P., Suzan, L., & Mahardika, D. P. . (2017). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *eProceedings Of Management*, 4(2), 226–236.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba, M. I., Lorent, J., Angga, A., Cynthia, C., & Juli, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 80–87. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7685>
- Purnomo, H., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 180. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13947>
- Putra, A. F., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Collateral Assets, Kebijakan Hutang, dan Investment Opportunity Terhadap Kebijakan Dividen. *Owner*, 7(2), 1310–1319. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1445>
- Rahmany, R. N., Nurlita, A., Ekonomi, F., Ilmu, D., Uin, S., & Riau, S. (2024). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS), PERTUMBUHAN LABA, KONSERVATISME, DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA (PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. In *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)* (Vol. 03, Nomor 01).
- Rakhmat, A. S., & Rosadi, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 94–104.
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325.
- Rohman, A. T., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *e-Jurnal Riset Manajemen*, 08, 13–27.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Firdausi Nuzula, N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Profit*, 14(2), 71–81. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2020.014.02.9>
- Roos, N. M., & Manalu, E. stefany. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-201. *Journal of Accounting and Business Studies*, 4(1), 24–39.
- Rustan. (2023). *STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN HUTANG (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)*. 33.



- © hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saleh, M. (2020). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan Sub-Sektor Asuransi Periode 2014 – 2018). *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i1.174>
- Saputri, D. R., & Bahri, S. (2021). The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 2(6), 1316–1324. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>
- Schütte, H. (2020). *Collateral , Collateral Law and Collateral Substitutes* (Nomor 26).
- Scott, W. R. (2014). FINANCIAL ACCOUNTING THEORY. In *Essentials of Logistics and Management, the Global Supply Chain, Third Edition* (hal. 333–358). <https://doi.org/10.1201/b16379>
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Septika, E., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Eri Septika 1 , Rina Mudjiyanti 2* , Eko Hariyanto 3 , Hardiyanto Wibowo 4. *Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 1–10.
- Seto, T. A., Abas, Anwar, R., & Susanto, H. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Unpam*, 1(2), 989–1000.
- Shintia, S., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, A. R., & Risfandy, T. (2023). PERAN DIREKSI WANITA DALAM KEBIJAKAN DIVIDEN DI INSTITUSI KEUANGAN DI INDONESIA. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 4, 213. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7887>
- Tandio, K. M. S. M. C. & L. K. M. & D. R. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Cash Ratio, dan Laba Bersih Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma : Kumpulan Hasil*



Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1), 330–341.

Tedyana, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Collateralizable Assets Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(4), 584–595.

Ulfa, M., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *Simba*, 17(1), 1–17.

Utomo, M. N., Kaujan, K., Syahrani, S., & Ulum, A. S. (2022). Peran gender diversity dewan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 86–93. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1677>

Vivi, H., & Nuryatno, M. A. (2022). 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan - 2021 - Tahun 2015 sd 2019. *Akuntanilitas*, 16(1), 177–183.

Wijaya, C. C., & Yuniarwati, Y. (2023). PENGARUH COLLATERAL ASSET, ASSET GROWTH, LEVERAGE, DAN PROFITABILITY TERHADAP DIVIDEND POLICY. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(2), 2734–2744.

Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviws*. Upp Stim Ykpn.

Windyasari, H. R., & Widayawati, D. (2017). Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio, Dan Collateral Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–17.

Wulandari, B., Kirana, M., Oktavia Sitanggang, H., & Prima Indonesia, U. (2021). Pengaruh Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Influence of the Company on Dividend Policy on Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 401–409.

Wulandari, D. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 1(2), 109–122. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i2.1224>

Yani, H. E., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Lagged Dividend, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 94–108. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.570>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuniarwati, Sonia Christabella. (2021). Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, Dan Collateral Asset Terhadap Dividend Policy. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1285. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14924>

Yunita, E. V., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Likuiditas, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 80–96. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5809>

Zulficha, N., & Fahmi, I. (2021). Analisis Aset Collateral, Free Cash Flow, Invesment Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(4), 722–736.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi data

No	Kode	Perusahaan yang terdaftar di BEI				Laporan Keuangan				Menbagikan Dividen				Sampel
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	
1	AALI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	ADES	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
3	AGAR	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
4	AISA	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
5	ALTO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
6	AMMS	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
7	ANDI	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
8	ANJT	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
9	ASHA	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
10	AYAM	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
11	BEEF	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
12	BEER	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
13	BISI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
14	BOBA	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
15	BTEK	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
16	BUDI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
17	BWPT	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
18	CAMP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
19	CBUT	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
20	CEKA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
21	CLEO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
22	CMRY	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
23	COCC	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
24	CPIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
25	CPRO	√	√	√	√	x	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
26	CRAB	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
27	CSRA	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
28	DEWI	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Sampel
29	DLTA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
30	DPUM	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	Eliminasi
31	DSFI	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
32	DSNG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
33	ENZO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi



34	FAPA	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
35	FISH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
36	FOOD	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
37	GOLL	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
38	GOOD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
39	GRPM	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
40	GULA	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
41	GZCO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
42	HOKI	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	Eliminasi
43	IBOS	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
44	ICBP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
45	IKAN	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
46	INDF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
47	IPPE	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
48	JARR	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x		√	Eliminasi
49	JAWA	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
50	JPEFA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
51	KEJU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
52	LSIP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
53	MAGP	√	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	Eliminasi
54	MAIN	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
55	MAXI	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
56	MGRO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	Eliminasi
57	MKTR	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x		√	Eliminasi
58	MLBI	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
59	MYOR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
60	NASI	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
61	NAYZ	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
62	NSSS	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
63	OIES	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
64	PANI	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
65	PGUN	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
66	PMMP	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	x	√	Eliminasi
67	PSDN	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
68	PSGO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
69	PTPS	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
70	ROTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
71	SGRO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
72	SIMP	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi



73	SIPD	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
74	SKBM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
75	SKET	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
76	SMAR	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
77	SOUL	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
78	SSMS	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
79	STAA	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
80	STRK	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
81	STTP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	Eliminasi
82	TAPG	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
83	TAYS	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	Eliminasi
84	TBLA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
85	TGKA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
86	TGUG	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
87	FLDN	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
88	TRGU	√	√	√	√	x	x	√	√	x	x	√	√	Eliminasi
89	UDNG	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
90	ULTJ	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
91	UNSP	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
92	WAPO	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	x	√	Eliminasi
93	WINE	x	x	x	√	x	x	x	√	x	x	x	√	Eliminasi
94	WMPP	√	√	√	√	x	√	√	√	x	√		√	Eliminasi
95	WMUU	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x	√	√	Eliminasi

Lampiran 2: Tabulasi Data Collateral Assets

COLLAS = Aset Tetap / Total Aset					
No	Kode	Tahun	Aset Tetap	Total Aset	COLLAS
1	AALI	2020	9,242,161	27,781,231	0.33
		2021	9,172,225	30,399,906	0.30
		2022	9,104,799	29,249,340	0.31
		2023	8,982,236	28,846,243	0.31
2	BISI	2020	492,340	2,914,979	0.17
		2021	497,760	3,132,202	0.16
		2022	515,181	3,410,481	0.15
		2023	721,419	3,901,820	0.18
3	BUDI	2020	1,699,087	2,963,007	0.57
		2021	1,663,014	2,993,218	0.56
		2022	1,582,871	3,173,651	0.50
		2023	1,609,321	3,327,846	0.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	CEKA	2020	204,186,009,945	1,566,673,828,068	0.13
		2021	236,062,886,495	1,697,387,196,209	0.14
		2022	269,389,502,266	1,718,287,453,575	0.16
		2023	258,287,485,636	1,893,560,797,758	0.14
5	CPIN	2020	14,494,330	31,159,291	0.47
		2021	16,255,596	35,446,051	0.46
		2022	17,627,978	39,847,545	0.44
		2023	17,690,442	40,970,800	0.43
6	DLTA	2020	79,117,279	1,225,580,913	0.06
		2021	84,151,006	1,308,722,065	0.06
		2022	83,554,198	1,307,186,367	0.06
		2023	84,159,721	1,208,050,010	0.07
7	DSNG	2020	5,452,520	14,151,383	0.39
		2021	5,921,799	13,712,160	0.43
		2022	6,678,723	15,357,229	0.43
		2023	7,466,649	16,178,278	0.46
8	FISH	2020	100,791,426	440,917,819	0.23
		2021	98,062,877	510,855,939	0.19
		2022	93,224,769	461,463,695	0.20
		2023	102,555,380	490,845,435	0.21
9	GOOD	2020	3,217,662,289,685	6,570,969,641,033	0.49
		2021	3,194,026,759,059	6,766,602,280,143	0.47
		2022	3,176,839,184,209	7,327,371,934,290	0.43
		2023	3,112,647,063,859	7,427,707,902,688	0.42
10	ICBP	2020	13,351,296	103,588,325	0.13
		2021	14,175,833	118,066,628	0.12
		2022	14,520,941	115,305,536	0.13
		2023	14,710,911	119,267,076	0.12
11	INDF	2020	45,862,919	163,136,516	0.28
		2021	46,751,821	179,356,193	0.26
		2022	47,410,528	180,433,300	0.26
		2023	47,295,092	186,587,957	0.25
12	JPFA	2020	11,143,803	25,951,760	0.43
		2021	11,509,654	28,589,656	0.40
		2022	12,497,177	32,690,887	0.38
		2023	13,395,156	34,109,431	0.39
13	LSIP	2020	6,313,300	10,922,788	0.58
		2021	5,826,682	11,851,182	0.49
		2022	5,665,815	12,417,013	0.46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Kode	Tahun	DER = Total Hutang / Total Ekuitas		DER
			Total Hutang	Total Ekuitas	
14	MYOR	2020	6,043,201,970,326	19,777,500,514,550	0.31
		2021	6,376,788,515,278	19,917,653,265,528	0.32
		2022	6,644,507,001,686	22,276,160,695,411	0.30
		2023	8,159,841,794,537	23,870,404,962,472	0.34
15	ROTI	2020	2,434,486,072,405	4,452,166,671,985	0.55
		2021	2,492,863,630,370	4,191,284,422,677	0.59
		2022	2,493,688,426,380	4,130,321,616,083	0.60
		2023	2,534,957,098,472	3,943,518,425,042	0.64
16	SKLT	2020	354,930,905,744	773,863,042,440	0.46
		2021	413,018,253,918	889,125,250,792	0.46
		2022	438,766,634,381	1,033,289,474,829	0.42
		2023	467,671,527,617	1,282,739,303,035	0.36
17	TBLA	2020	6,515,193	19,431,293	0.34
		2021	6,647,127	21,084,017	0.32
		2022	6,910,144	23,673,644	0.29
		2023	7,589,557	25,883,325	0.29
18	TGKA	2020	75,635,303,975	3,361,956,197,960	0.02
		2021	78,301,596,511	3,403,961,007,490	0.02
		2022	168,527,762,114	4,181,760,862,637	0.04
		2023	388,542	4,566,006	0.09
19	ULTJ	2020	1,715,401	8,754,116	0.20
		2021	2,165,353	7,406,856	0.29
		2022	2,260,183	7,376,375	0.31
		2023	2,346,120	7,523,956	0.31

Lampiran 3: Tabulasi Data Kebijakan hutang

No	Kode	Tahun	DER = Total Hutang / Total Ekuitas		DER
			Total Hutang	Total Ekuitas	
1	AALI	2020	8,533,437	19,247,794	0.44
		2021	9,228,733	21,171,173	0.44
		2022	7,006,119	22,243,221	0.31
		2023	6,280,237	22,566,006	0.28
2	BISI	2020	456,592	2,458,387	0.19
		2021	404,157	2,728,045	0.15
		2022	360,231	3,050,250	0.12
		2023	455,124	3,446,696	0.13
3	BUDI	2020	1,640,851	1,322,156	1.24
		2021	1,605,521	1,387,697	1.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4	CEKA	2022	1,728,614	1,445,037	1.20
		2023	1,736,519	1,591,327	1.09
5	CPIN	2020	305,958,833,204	1,260,714,994,864	0.24
		2021	310,020,233,374	1,387,366,962,835	0.22
		2022	168,244,583,827	1,550,042,869,748	0.11
		2023	251,275,135,465	1,642,285,662,293	0.15
6	DLTA	2020	7,809,608	23,349,683	0.33
		2021	10,296,052	25,149,999	0.41
		2022	13,520,331	26,327,214	0.51
		2023	13,942,042	27,028,758	0.52
7	DSNG	2020	205,681,950	1,019,898,963	0.20
		2021	298,548,048	1,010,174,017	0.30
		2022	306,410,502	1,000,775,865	0.31
		2023	273,635,750	934,414,260	0.29
8	FISH	2020	7,920,634	6,230,749	1.27
		2021	6,686,697	7,025,463	0.95
		2022	7,197,089	8,160,140	0.88
		2023	7,288,850	8,889,428	0.82
9	GOOD	2020	307,995,147	132,922,672	2.32
		2021	357,577,550	153,278,389	2.33
		2022	294,069,760	167,393,935	1.76
		2023	312,181,076	178,664,359	1.75
10	ICBP	2020	3,676,532,851,880	2,894,436,789,153	1.27
		2021	3,735,944,249,731	3,030,658,030,412	1.23
		2022	3,975,927,432,106	3,351,444,502,184	1.19
		2023	3,518,496,516,469	3,909,211,386,219	0.90
11	INDF	2020	53,270,272	50,318,053	1.06
		2021	63,342,765	13,351,296	4.74
		2022	57,832,529	57,473,007	1.01
		2023	57,163,043	62,104,033	0.92
12	JPFA	2020	83,998,472	79,138,044	1.06
		2021	92,724,082	86,632,111	1.07
		2022	86,810,262	93,623,038	0.93
		2023	86,123,066	100,464,891	0.86
13	LSIP	2020	14,539,790	11,411,970	1.27
		2021	15,486,946	13,102,710	1.18
		2022	19,036,110	13,654,777	1.39
		2023	19,942,219	14,167,212	1.41
13	LSIP	2020	1,636,456	9,286,332	0.18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	MYOR	2021	1,678,676	10,172,506	0.17
		2022	1,481,306	10,935,707	0.14
		2023	1,166,762	11,347,441	0.10
15	ROTI	2020	8,506,032,464,592	11,271,468,049,953	0.75
		2021	8,557,621,869,393	11,360,031,396,135	0.75
		2022	9,441,466,604,896	12,834,694,090,515	0.74
		2023	8,588,315,775,736	15,282,089,186,736	0.56
16	SKLT	2020	366,908,471,713	406,954,570,727	0.90
		2021	347,288,021,564	541,837,229,228	0.64
		2022	442,535,947,408	590,753,527,421	0.75
		2023	465,795,522,143	816,943,780,892	0.57
17	TBLA	2020	13,542,437	5,888,656	2.30
		2021	14,591,663	6,492,354	2.25
		2022	16,841,410	6,832,234	2.46
		2023	17,680,467	8,202,858	2.16
18	TGKA	2020	1,763,283,969,693	1,598,672,228,267	1.10
		2021	1,643,370,252,313	1,760,590,755,177	0.93
		2022	2,136,471,733,079	2,045,289,129,558	1.04
		2023	2,365,654	2,200,352	1.08
19	ULTJ	2020	3,972,379	4,781,737	0.83
		2021	2,268,730	5,138,126	0.44
		2022	1,553,696	5,822,679	0.27
		2023	836,988	6,686,968	0.13

Lampiran 4: Tabulasi Data Investment Opportunity Set (IOS)

MBVE = (Jumlah saham yang beredar x Closing price) / Total Ekuitas						
No	Kode	Tahun	Jumlah saham yang beredar	Closing Price	Total Ekuitas	MBVE
1	AALI	2020	1,924,688,333	11,850	19,247,794,000,000	1.18
		2021	1,924,688,333	9,700	21,171,173,000,000	0.88
		2022	1,924,688,333	8,025	22,243,221,000,000	0.69
		2023	1,924,688,333	7,025	22,566,006,000,000	0.60
2	BISI	2020	3,000,000,000	1,045	2,458,387,000,000	1.28
		2021	3,000,000,000	1,000	2,728,045,000,000	1.10
		2022	3,000,000,000	1,585	3,050,250,000,000	1.56



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya tanpa izin atau izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang sah lainnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3	BUDI	2023	3,000,000,000	1,600	3,446,696,000,000	1.39
		2020	4,498,997,362	100	1,322,156,000,000	0.34
		2021	4,498,997,362	183	1,387,697,000,000	0.59
		2022	4,498,997,362	222	1,445,037,000,000	0.69
		2023	4,498,997,362	278	1,591,327,000,000	0.79
4	CEKA	2020	595,000,000	1,800	1,260,714,994,864	0.85
		2021	595,000,000	1,915	1,387,366,962,835	0.82
		2022	595,000,000	1,945	1,550,042,869,748	0.75
		2023	595,000,000	1,845	1,642,285,662,293	0.00
5	CPIN	2020	16,398,000,000	6,725	23,349,683,000,000	4.72
		2021	16,398,000,000	5,975	25,149,999,000,000	3.90
		2022	16,398,000,000	6,000	26,327,214,000,000	3.74
		2023	16,398,000,000	5,025	27,028,758,000,000	3.05
6	DLTA	2020	800,659,050	4,320	1,019,898,963,000	3.39
		2021	800,659,050	3,800	1,010,174,017,000	3.01
		2022	800,659,050	3,770	1,000,775,865,000	3.02
		2023	800,659,050	3,530	934,414,260,000	3.02
7	DSNG	2020	10,599,842,400	615	6,230,749,000,000	1.05
		2021	10,599,842,400	478	7,025,463,000,000	0.72
		2022	10,599,842,400	600	8,160,140,000,000	0.78
		2023	10,599,842,400	555	8,889,428,000,000	0.66
8	FISH	2020	480,000,000	2,930	132,922,672,000,000	0.01
		2021	480,000,000	8,550	153,278,389,000,000	0.03
		2022	480,000,000	7,300	167,393,935,000,000	0.02
		2023	480,000,000	5,525	178,664,359,000,000	0.01
9	GOOD	2020	7,379,580,291	1,245	2,894,436,789,153	3.17
		2021	36,897,901,455	500	3,030,658,030,412	6.09
		2022	36,897,901,455	555	3,351,444,502,184	6.11
		2023	36,897,901,455	430	3,909,211,386,219	4.06
10	ICBP	2020	11,661,908,000	9,700	50,318,053,000,000	2.25
		2021	11,661,908,000	8,800	13,351,296,000,000	7.69
		2022	11,661,908,000	10,425	57,473,007,000,000	2.12
		2023	11,661,908,000	10,575	62,104,033,000,000	1.99
11	INDF	2020	8,780,426,500	6,900	79,138,044,000,000	0.77
		2021	8,780,426,500	6,500	86,632,111,000,000	0.66
		2022	8,780,426,500	6,950	93,623,038,000,000	0.65
		2023	8,780,426,500	6,450	100,464,891,000,000	0.56
12	JPFA	2020	11,726,575,201	1,560	11,411,970,000,000	1.60
		2021	11,726,575,201	1,580	13,102,710,000,000	1.41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	11,726,575,201	1,265	13,654,777,000,000	1.09
		2023	11,726,575,201	1,180	14,167,212,000,000	0.98
13	LSIP	2020	6,822,863,965	1,245	9,286,332,000,000	0.91
		2021	6,822,863,965	1,220	10,172,506,000,000	0.82
		2022	6,822,863,965	1,015	10,935,707,000,000	0.63
		2023	6,822,863,965	890	11,347,441,000,000	0.54
14	MYOR	2020	22,358,699,725	2,690	11,271,468,049,953	5.34
		2021	22,358,699,725	2,090	11,360,031,396,135	4.11
		2022	22,358,699,725	2,380	12,834,694,090,515	4.15
		2023	22,358,699,725	2,490	15,282,089,186,736	3.64
15	ROTI	2020	6,186,488,888	1,380	3,227,671,047,731	2.65
		2021	6,186,488,888	1,290	2,434,486,072,405	3.28
		2022	6,186,488,888	1,255	2,681,158,538,764	2.90
		2023	6,186,488,888	1,150	2,393,431,575,281	2.97
16	SKLT	2020	690,740,500	1,665	406,954,570,727	2.83
		2021	690,740,500	2,290	541,837,229,228	2.92
		2022	690,740,500	1,975	590,753,527,421	2.31
		2023	690,740,500	282	816,943,780,892	0.24
17	TBLA	2020	5,342,098,939	810	5,888,656,000,000	0.73
		2021	5,342,098,939	800	6,492,354,000,000	0.66
		2022	5,342,098,939	670	6,832,234,000,000	0.52
		2023	6,025,373,372	695	8,202,858,000,000	0.51
18	TGKA	2020	918,492,750	7,700	1,598,672,228,267	4.42
		2021	918,492,750	7,150	1,760,590,755,177	3.73
		2022	918,492,750	7,050	2,045,289,129,558	3.17
		2023	918,492,750	6,450	2,200,352,000,000	2.69
19	CLTJ	2020	11,553,528,000	1,635	4,781,737,000,000	3.95
		2021	11,553,528,000	1,540	5,138,126,000,000	3.46
		2022	11,553,528,000	1,455	5,822,679,000,000	2.89
		2023	11,553,528,000	1,475	6,686,968,000,000	2.55

Lampiran 5: Tabulasi Data Gender diversity

Gender diversity = Jumlah Direksi Perempuan / Total Direksi Perusahaan					
No	Kode	Tahun	Jumlah direksi perempuan	Total direksi perusahaan	Gender Diversity
1	AALI	2020	0	7	0.00
		2021	0	7	0.00
		2022	0	7	0.00
		2023	0	7	0.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2	BISI	2020	0	6	0.00
		2021	0	5	0.00
		2022	0	4	0.00
		2023	0	6	0.00
3	BUDI	2020	1	7	0.14
		2021	1	7	0.14
		2022	1	7	0.14
		2023	0	6	0.00
4	CEKA	2020	1	4	0.25
		2021	1	3	0.33
		2022	1	3	0.33
		2023	1	3	0.33
5	CPIN	2020	1	6	0.17
		2021	1	6	0.17
		2022	1	6	0.17
		2023	1	6	0.17
6	DLTA	2020	0	5	0.00
		2021	0	5	0.00
		2022	0	4	0.00
		2023	0	4	0.00
7	DSNG	2020	2	7	0.29
		2021	2	7	0.29
		2022	2	6	0.33
		2023	2	8	0.25
8	FISH	2020	2	5	0.40
		2021	2	5	0.40
		2022	2	5	0.40
		2023	3	6	0.50
9	GOOD	2020	0	6	0.00
		2021	0	6	0.00
		2022	0	6	0.00
		2023	0	6	0.00
10	ICBP	2020	0	10	0.00
		2021	1	11	0.09
		2022	1	11	0.09
		2023	1	11	0.09
11	INDF	2020	0	8	0.00
		2021	2	11	0.18
		2022	2	11	0.18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	DPR = Cash Dividend / Net Income		
			Cash Dividend	Net Income	DPR
12	JPFA	2023	2	11	0.18
		2020	0	5	0.00
		2021	0	5	0.00
		2022	0	5	0.00
13	LSIP	2020	0	6	0.00
		2021	0	6	0.00
		2022	1	9	0.11
		2023	1	9	0.11
14	MYOR	2020	0	5	0.00
		2021	0	5	0.00
		2022	0	6	0.00
		2023	0	6	0.00
15	ROTI	2020	2	5	0.40
		2021	3	4	0.75
		2022	3	5	0.60
		2023	3	5	0.60
16	SKLT	2020	1	5	0.20
		2021	1	5	0.20
		2022	1	5	0.20
		2023	1	5	0.20
17	TBLA	2020	1	7	0.14
		2021	1	7	0.14
		2022	1	7	0.14
		2023	0	7	0.00
18	TGKA	2020	2	4	0.50
		2021	1	3	0.33
		2022	1	3	0.33
		2023	1	3	0.33
19	ULTJ	2020	0	3	0.00
		2021	0	3	0.00
		2022	0	3	0.00
		2023	0	3	0.00

Lampiran 6: Tabulasi Data Kebijakan Dividen

DPR = Cash Dividend / Net Income					
No	Kode	Tahun	Cash Dividend	Net Income	DPR
1	AALI	2020	197,986	893,779	0.22
		2021	530,695	2,067,362	0.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2	BISI	2022	913,872	1,792,050	0.51
		2023	813,589	1,088,170	0.75
3	BUDI	2020	114,000	275,667	0.41
		2021	114,000	380,992	0.30
		2022	204,000	523,242	0.39
		2023	204,000	595,740	0.34
4	CEKA	2020	26,994	67,093	0.40
		2021	26,994	91,723	0.29
		2022	35,992	93,065	0.39
		2023	62,986	102,542	0.61
5	CPIN	2020	59,500,000,000	181,812,593,992	0.33
		2021	59,500,000,000	187,066,990,085	0.32
		2022	59,500,000,000	220,704,543,072	0.27
		2023	59,500,000,000	153,574,779,624	0.39
6	DLTA	2020	1,328,238	3,845,833	0.35
		2021	1,836,576	3,619,010	0.51
		2022	1,770,984	2,930,357	0.60
		2023	1,639,800	2,318,088	0.71
7	DSNG	2020	312,257,030	123,465,762	2.53
		2021	200,164,763	187,992,998	1.06
		2022	240,197,715	230,065,807	1.04
		2023	260,214,191	199,611,841	1.30
8	FISH	2020	52,292	478,171	0.11
		2021	130,730	739,649	0.18
		2022	211,997	1,206,587	0.18
		2023	317,995	841,665	0.38
9	GOOD	2020	2,525,610	19,476,235	0.13
		2021	8,355,564	29,237,100	0.29
		2022	9,266,866	32,827,300	0.28
		2023	15,060,710	24,733,438	0.61
10	ICBP	2020	213,786,027,326	245,103,761,907	0.87
		2021	131,923,972,638	492,637,672,186	0.27
		2022	221,508,548,952	521,714,035,585	0.42
		2023	266,912,280,210	601,467,293,291	0.44
11	INDF	2020	2,915,985	7,418,574	0.39
		2021	3,629,968	7,900,282	0.46
		2022	3,532,886	5,722,194	0.62
		2023	3,226,112	8,465,123	0.38
12	INDF	2020	3,371,943	8,752,066	0.39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	4,126,638	11,203,585	0.37
		2022	4,201,345	9,192,569	0.46
		2023	3,934,360	11,493,733	0.34
12	JPFA	2020	258,375	1,221,904	0.21
		2021	488,899	2,130,896	0.23
		2022	724,969	1,490,931	0.49
		2023	724,969	945,922	0.77
13	LSIP	2020	102,299	695,490	0.15
		2021	136,399	990,445	0.14
		2022	347,818	1,035,285	0.34
		2023	361,458	760,673	0.48
14	MYOR	2020	670,760,991,750	2,098,168,514,645	0.32
		2021	1,162,652,385,700	1,211,052,647,953	0.96
		2022	469,532,694,225	1,970,064,538,149	0.24
		2023	14,703,000,000	3,244,872,091,221	0.00
15	ROTI	2020	149,528,741,987	168,610,282,478	0.89
		2021	297,289,648,543	281,340,682,456	1.06
		2022	346,139,578,657	432,247,722,254	0.80
		2023	607,679,613,386	333,300,420,963	1.82
16	SKLT	2020	9,324,996,750	42,520,246,722	0.22
		2021	9,324,996,750	84,524,160,228	0.11
		2022	29,841,405,600	74,865,302,076	0.40
		2023	16,786,384,604	78,089,597,225	0.21
17	TBLA	2020	1,131,941	680,730	1.66
		2021	131,921	791,916	0.17
		2022	474,913	801,440	0.59
		2023	119,896	612,218	0.20
18	TGKA	2020	261,770,433,750	478,561,152,411	0.55
		2021	330,657,390,000	481,109,483,989	0.69
		2022	270,955,361,250	478,266,312,889	0.57
		2023	326,066	441,099	0.74
19	ULTJ	2020	136,678	1,109,666	0.12
		2021	894,810	1,276,793	0.70
		2022	271,804	965,486	0.28
		2023	326,945	1,186,161	0.28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

NUR MAINI lahir pada tanggal 02 Maret 2002 di Tambun Ijuk. Anak keempat dari lima bersaudara. Lahir dari pasangan ayahanda bernama Marlis dan Ibunda yang bernama Zurmidawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Pangkalan Koto Baru pada tahun 2014. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Piladang pada tahun 2017 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Piladang pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi dengan Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH COLLATERAL ASSETS, KEBIJAKAN HUTANG, INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN GENDER DIVERSITY TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”. selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak alhamdulillah pada hari Senin 01 Juli 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).